

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh kesiapan modal informasi terhadap kinerja bisnis UMKM di Jawa Timur. Selain itu, penelitian ini juga meneliti apakah orientasi pasar *online* memediasi hubungan kesiapan modal informasi dan kinerja bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan *partial least squares-structural equation modeling* (PLS-SEM) digunakan untuk menguji hipotesis. Kuesioner *online* dan *offline* dengan Skala Likert 5 poin telah dikumpulkan dari 181 UMKM yang menjadi binaan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan model mediasi untuk menguji efek tidak langsung dari orientasi pasar *online*. Hasil menunjukkan bahwa kesiapan modal informasi secara langsung dan positif mempengaruhi kinerja bisnis UMKM di Jawa Timur. Analisis lebih lanjut membuktikan bahwa orientasi pasar *online* memediasi sebagian hubungan kesiapan modal informasi dan kinerja bisnis. Penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM harus memiliki kesiapan dalam modal informasi dan memiliki orientasi pasar *online* sehingga dapat meningkatkan kinerja bisnis. Penelitian ini berfokus pada UMKM di Jawa Timur sehingga harus berhati-hati ketika menggeneralisasikannya ke kota-kota lain dan ke sektor bisnis lain. Penelitian ini menggunakan *cross-sectional survey*, sehingga mungkin tidak mewakili kondisi jangka panjang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM harus memiliki kesiapan informasi modal untuk memproses informasi transaksional, menganalisis informasi, dan mengubah bisnis mereka. Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang meneliti tiga konstruk kesiapan modal informasi, orientasi pasar *online*, dan kinerja bisnis pada UMKM Jawa Timur.

Kata kunci: UMKM; Kesiapan Modal Informasi; Orientasi Pasar *Online*; Kinerja Bisnis

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate whether information capital readiness (ICR) has a positive effect on business performance (BP). Furthermore, this study also investigates whether online market orientation (OMO) mediates ICR-BP relationship. This study is designed as a quantitative research and partial least squares-structural equation modeling (PLS-SEM) is used to test the hypotheses. Online and offline questionnaires were conducted and collected from the 181 MSMEs under the Dinas Koperasi and UMKM Provinsi Jawa Timur by using purposive sampling method. A 5-point Likert scale was used to measure the variables in this study. This study uses a mediation model approach to test the indirect effect of OMO. The results indicate that ICR directly and positively affect BP of the MSMEs in East Java. Further analysis proves that OMO partially mediates ICR-BP relationship. This study suggests that MSMEs should have readiness in information capital and have online market orientation so it can improve business performance. This research specific context for East Java MSMEs and caution should be used when generalizing it to other province and to other business sectors. This study also used a cross-sectional survey, so it may not represent long-term conditions. The results of this study suggest that MSMEs should have readiness in capital information to process transactional information, analyze information, and transform their business. This research brings together issues that are usually examined separately in previous studies. It employs a mediation research model to explore the central role of OMO in ICR-BP relationship which is rarely researched. This is also the first study exploring the three constructs of ICR, OMO, and BP in the East Java MSMEs research setting.

Keywords: MSMEs; Information Capital Readiness; Online Market Orientation; Business Performance